

Usaha Hiburan dan Hotel
Diminta Taat Bayar Pajak

PURBALINGGA (KR) - Saat ini sejumlah pengusaha tempat hiburan di Kabupaten Purbalingga belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Fakta ini merupakan temuan kunjungan lapangan Badan Anggaran (Banggar) DPRD dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Purbalingga ke sejumlah lokasi yang berpotensi menyumbangkan pendapatan asli daerah (PAD), Selasa 25/2).

Sebelum melakukan kunjungan, Banggar yang dipimpin oleh Bambang Irawan menggelar rapat dengan TAPD di ruang rapat paripurna DPRD Purbalingga. Dalam rapat itu diputuskan untuk melakukan kunjungan ke sejumlah hotel dan tempat hiburan. Karena itu, Tim Banggar dan TAPD Purbalingga juga mengunjungi sejumlah hotel.

Mewakili Tim Banggar, Aman Waliyudin yang juga Wakil Ketua DPRD Purbalingga, mengingatkan pengusaha hiburan agar mematuhi aturan. Pengusaha didorong agar secepatnya mengurus pembuatan NPWP. “Kalau wajib pajak tidak dilaksanakan, dapat berdampak pada konsekuensi hukum bagi pemilik usaha,” tegasnya.

Ketua Banggar, Bambang Irawan juga mengingatkan kepada pihak hotel agar mentaati peraturan. Pihaknya akan selalu mengawal dan memastikan komitmen-komitmennya terhadap Pemerintah Kabupaten Purbalingga, agar ke depan pengusaha hotel taat membayar pajak.

(Rus)-f

Pemkab Purbalingga Tingkatkan
Indeks Pertanaman 2,2 Kali

PURBALINGGA (KR) - Pemkab Purbalingga berkomitmen mewujudkan swasembada pangan tingkat nasional pada tahun 2025. Untuk mencapai swasembada itu, dilakukan berbagai upaya strategis. Salah satu upaya utama yang akan dilakukan adalah meningkatkan indeks pertanaman dari 1,8 kali panen pertahun menjadi 2,2 kali panen untuk mencapai swasembada pangan yang optimal.

Wakil Bupati Purbalingga Dimas Prasetyahani mengungkapkan hal itu dalam Rapat Koordinasi Program Swasembada Pangan di Pendapa Dipokusumo, Selasa (25/02). Disebutkan, kendati saat ini Purbalingga berada dalam posisi surplus beras dengan angka 9.679 ton, peningkatan produktivitas pertanian tetap penting untuk memastikan ketahanan pangan yang lebih baik.

Menurutnya, tantangan besar di dunia pertanian, seperti perubahan iklim ekstrem dan fluktuasi harga komoditas, memerlukan perhatian lebih. Pemkab Purbalingga, lanjut Dimas, akan terus memperkuat dukungan terhadap petani melalui alokasi anggaran yang tepat, penyediaan sarana dan prasarana pertanian yang memadai, serta kebijakan yang berpihak pada kesejahteraan petani.

Pemkab juga bekerja sama dengan TNI/Polri dalam meningkatkan hasil pertanian. Kepala Dinas Pertanian Purbalingga, Revon Haprindiat menyebutkan pihaknya siap mewujudkan program swasembada pangan yang menjadi program nasional. Ia optimistis swasembada pangan di Kabupaten Purbalingga bisa tercapai di tahun 2025 ini.

(Rus)-f

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung akan berfokus pada gerakan pangan murah atau operasi pasar pada Ramadhan dan Idul Fitri 1446H/2025M untuk meringankan beban masyarakat memenuhi kebutuhan bahan pokok. Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Temanggung Entargo Yutri Wardono mengatakan Pemerintah Kabupaten Temanggung telah membahas gerakan pangan murah atau operasi pasar sebagai persiapan Ramadhan dan Idul Fitri.

“Operasi tersebut akan mencakup penjualan lima produk utama dengan harga di bawah pasar,” kata dia, Rabu (26/2). Menurutnya, lima produk utama yang disediakan adalah daging kerbau beku, gula pasir, minyak goreng, bawang putih dan beras bulog SPHP. Operasi pasar mu-

DIGELAR DI TEMANGGUNG HINGGA 29 MARET

Gerakan Pasar Murah di Temanggung

rah dimulai 24 Februari 2025 hingga 29 Maret 2025 atau tiga hari sebelum Idul Fitri.

Entargo mengemukakan gerai PT Pos atau Kantor Pos akan menjadi titik distribusi utama.

Dimulai dari 216 lokasi di Pulau Jawa dan berkembang hingga sekitar 3.800 lokasi secara nasional. Instansi pemerintah daerah yang diminta mendukung dan memantau operasi itu di antaranya

Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan, dan Dinas Pertanian.

“Produsen pangan dan asosiasi lain juga diundang untuk berpartisipasi, dengan memasok produk tambahan seperti

ayam, telur, bawang merah, dan cabai. Tujuan gerakan pasar murah ini untuk mengendalikan harga dan menjamin kecukupan pasokan pangan selama musim perayaan,” jelas Entargo.

Sementara itu Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan (DKP3) Kabupaten Temanggung, Joko Budi Nuryanto mengatakan gerakan pasar murah akan digelar Jumat 28 Februari mulai pukul 08.00 sampai selesai. Kegiatan untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan memasuki ramadhan dan idul fitri.

Komoditas yang disediakan yakni beras, aneka cabai, daging ayam, minyak goreng, bawang merah dan putih, telur aya, dan aneka produk ikan. Gerakan pasar murah ini di halaman kantor DKPPP Temanggung,” tandas Joko.

(Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

Warga menyerbu pasar murah yang digelar Pemkab Temanggung beberapa waktu lalu.

Status Bengawan Solo Kembali Normal

SUKOHARJO (KR) - Status Sungai Bengawan Solo kembali normal setelah sebelumnya banjir besar di enam kecamatan di Kabupaten Sukoharjo. Pemantauan ketinggian air dilakukan di sejumlah titik dan dipastikan sudah ada penurunan debit air. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo, Ariyanto Mulyatmojo mengatakan, kepastian status normal diketahui setelah dilakukan pemantauan oleh petugas dan diketahui ada penurunan debit air Sungai Bengawan Solo.

“Berdasarkan data Pos Pantau PJT 1 per 26 Februari 2025 pukul 06.00 WIB, diketahui kondisi normal. Pemantauan dilakukan seperti di Bendung Colo, Sta Dengkung, Sta Samin, Sta Jurug, dan Sta Cemoro. “Status Sungai Bengawan Solo normal dan kami terus koordinasi dengan pihak terkait untuk memantau kondisi

debit air di sana,” tandas Ariyanto, Rabu (26/2). Menurutnya, BPBD Sukoharjo juga melakukan pemantauan lapangan di sejumlah wilayah yang dialiri Sungai Bengawan Solo. Di antaranya Kecamatan Nguter, Sukoharjo, Grogol, Mojolaban, Polokarto. BPBD Sukoharjo juga sudah berkoordinasi dengan Balai Besar

Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWS-BBWS) terkait pemantauan tinggi muka air (TMA) Sungai Bengawan Solo. Pemantauan utama dilakukan di Pos Pantau di Jurug Solo.

Ariyanto mengungkapkan, setelah air surut maka warga yang sempat mengungsi juga kembali ke rumah masing-masing untuk melakukan pem-

bersihan. Petugas gabungan ikut terlibat dalam membersihkan rumah warga dan lingkungan terdampak banjir. Sebelumnya, SMPN 3 Sukoharjo yang terdampak banjir sudah dibersihkan dan kegiatan belajar mengajar sudah berjalan normal.

Ariyanto menambahkan, meski kondisi sekarang banjir sudah surut dan status Sungai Bengawan Solo normal, masyarakat tetap diminta waspada bencana alam mengingat pada Februari ini masih puncak musim hujan.

“Curah hujan masih tinggi dan masyarakat tetap diminta waspada bencana alam banjir,

angin kencang dan tanah longsor,” tegasnya.

Seperti diketahui hujan deras turun pada Senin (24/2) siang hingga malam hari merata disemua wilayah di Kabupaten Sukoharjo. Akibatnya debit air sungai mengalami peningkatan signifikan dalam waktu cepat dan bersamaan. Kondisi tersebut mengakibatkan banjir di enam kecamatan. Wilayah terdampak meliputi enam kecamatan. Yakni Polokarto, Baki, Grogol, Mojolaban, Nguter dan Sukoharjo. Banjir akibat luapan sungai Bengawan Solo merendam rumah warga, area pertanian, serta mengakibatkan jalan dan jembatan rusak.

(Mam)-f



joko santoso

